

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengaruh tingkat pendidikan dan *foreign direct investment* terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ketimpangan distribusi pendapatan Indonesia masih tergolong ke dalam kategori sedang yaitu di tahun 2007 sampai dengan 2010 berkisar di angka 0.354.
2. Seluruh variabel independent mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 99.01 persen sedangkan sisanya 0.98 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antar propinsi di Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan 2010.
4. *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antar propinsi di Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan 2010.

B. Implikasi

Tujuan pembangunan nasional salah satunya adalah aspek pemerataan. Untuk mengukur apakah pembangunan sudah merata dapat dilihat dari indeks ketimpangan distribusi pendapatan. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terbagi dari ujung barat sampai ujung timur, sehingga aspek pemerataan harus selalu dikontrol dengan baik.

Hal ini dikarenakan posisi ibu kota negara yang terletak di Pulau Jawa dan jauh dari wilayah lainnya menyebabkan sumber daya dan modal hanya bertumpuk di titik tertentu saja. Sehingga terjadi kecemburuan sosial, tindakan kriminalitas yang tinggi, dan dampak buruk lainnya. Untuk itu implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah bersama-sama untuk fokus membangun suatu daerah pertumbuhan baru dimana kemudian akan banyak terdapat daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan lain selain di kawasan Pulau Jawa. Selain itu, pemerintah pusat dan daerah juga serius dalam pembentukan sumber daya manusia baru yang dapat menjadi tonggak kemajuan bangsa.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menuntaskan program wajib belajar 9 tahun dan kemudian dilanjutkan dengan program wajib belajar 12 tahun merupakan langkah awal untuk menyetarakan rata-rata lama sekolah di Indonesia.
2. Penyediaan beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri secara menyeluruh.
3. Pembinaan softskill dan lifeskill kepada tenaga kerja baik yang belum tamat sekolah ataupun hanya lulusan sekolah dasar agar dapat bersaing di pasar kerja.
4. Penyediaan sekolah gratis yang didukung dengan tenaga pengajar yang berkualitas dari tingkat SD sampai SMA dengan memperhatikan jumlah dan penyebarannya di masing-masing propinsi.
5. Meningkatkan iklim investasi asing dengan cara menjaga kondisi perekonomian dan keamanan masing-masing propinsi agar stabil dan juga melihat potensi lokal untuk diunggulkan dalam skala nasional agar ada pihak yang tertarik untuk menanamkan modalnya di propinsi tersebut.
6. Pentingnya menderegulasi peraturan pemerintah tentang penanaman modal asing dan pembagian alokasi investasi asing yang masuk ke Indonesia agar pusat pertumbuhan tidak hanya berpusat di Pulau Jawa saja.